

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini mengambil tempat yaitu dilokasi kediaman orang tua yang memiliki 3 orang anak diantaranya satu adalah anak tunagrahita dengan alamat: Jln. Maribaya, Lembang kabupaten Bandung barat. subjek BA dengan alamat: Jln. Sukagalih, Lembang kabupaten Bandung barat. Subjek dari penelitian ini adalah orang tua BA dan orang tua L.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi kasus. Melalui pendekatan ini peneliti dapat memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai fenomena yang terjadi dilapangan. (Moeleong, 2011, hlm. 6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “pemahaman fenomena yang bermaksud untuk memahami fenomena yang tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara dekriptif dalam bentuk kata-kata bahasa, suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

Sedangkan metode yang digunakan seperti yang dikatan Moeleong diatas, penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memami fenomena yang terjadi di lapangan mengenai permasalahan orang tua dalam pengasuhan anak tunagrahita. Penelitian kualitatif ini mencoba mengungkapkan apa yang terjadi di lapangan dan akan menghasilkan data deskriptif tentang informasi yang didapat dari subjek yang teliti baik berupa lisan, tulisan, dan perilaku yang diamati sesuai dengan unsur pokok yang ditemukan pada butir-butir pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian.

#### **3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1) Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah penelitian itu sendiri. Untuk itu peneliti disini sebagai *human instrumen*, yang berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiono, 2015, hlm. 305-306). Selajutnya setelah

fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

## 2) Teknik Pengumpulan Data

(Sugiono, 2012, hlm. 308) mengemukakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara).

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data informasi berupa apa yang dilihat, lisan, maupun tulisan sesuai dengan apa yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

### a) Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku secara langsung. Ngilim Purwanto (dalam Basrowi & Suwandi 2008, hlm. 93-94). Observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati bagaimana masalah yang dihadapi orang tua dalam mengasuh anak tunagrahita serta untuk dapat mengetahui tentang kondisi keluarga, dan kondisi dalam lingkungan sekitar tempat tinggal keluarga.

Observasi ini dilakukan secara langsung dimana peneliti mengamati secara langsung apa yang dilakukan orang tua sebagai subjek peneliti menghadapi permasalahan yang dialami dalam mengasuh anak tunagrahita di rumah dengan menggunakan lembar observasi dan selanjutnya akan di deskripsikan dalam catatan penelitian.

Pedoman observasi ini berisi tentang inti masalah yang berhubungan dengan sikap dan penerimaan orang tua terhadap ketunagrahitan anak dan masalah yang dialami orang tua dalam mengasuh anak tunagrahita. Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi yang akan digunakan dalam penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Masalah Yang dialami Orang Tua Dalam**  
**Mengasuh Anak Tunagrahita**

No	Aspek yang di observasi	Sub aspek yang diobservasi
1.	Masalah yang dialami orang tua dalam mengasuh anak tunagrahita	Masalah yang dialami orang tua ketika mengajarkan bina diri, belajar dirumah dan berkomunikasi dengan anak.
2.	Upaya orang tua dalam menagani masalah yang dihadapi	Upaya orang tua dalam menghadapi masalah yang ditemukan ketika mengajarkan bina diri, belajar di rumah dan komunikasi dengan anak

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancarayang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moeleong, 2002 hlm. 135). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur karena wawancara disesuaikan dengan keadaan responden dan pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.

Wawancara dilakukan kepada orang tua yang tinggal dalam satu rumah untuk mengetahui cara pengasuhan orang tua dan masalah apa saja yang dialami dalam mengasuh anak tunagrahita. Wawancara yang dilakukan sampai data yang didapatkan cukup jelas. Data hasil wawancara direkam dengan menggunakan handpon/ alat perekam agar data yang didapat mudah didekumentasikan.

Pedoman wawancara ini berisi tentang pemahaman orang tua terhadap kondisi ketunagrahitaan anak, sikap dan penerimaan orang tua terhadap ketunagrahitaan anak, masalah dan kendala orang tua dalam mengasuh anak tunagrahita. Serta upaya orang tua dalam menangani masalah yang dialami dalam mengasuh anak tunagrahita.

**Tabel 3.2**  
**Kisi –Kisi Pedoman Wawancara**

No	Aspek yang di tanyakan	Sub aspek yang di tanyakan
1.	Pemahaman orang terhadap ketunagrahitaan anak	a.Pemahaman orang tua tentang anak tunagrahita b.pendapat orang tua tentang anak tunagrahita
2.	Sikap dan penerimaan orang tua terhadap kondisi anak tunagrahita	a.Sikap orang tua ketika mengetahui kondisi tunagrahita b.Penerimaan orang tua terhadap kondisi anak tunagrahita
3.	Permasalahan yang dialami pada pengasuhan anak tunagrahita	a.Permasalahan yang dialami ketika sedang mengajarkan pembelajaran akademik, (membaca, menulis, berhitung)  b.Permasalahan yang dialami pada saat mengasuh anak dalam mengajarkan aktifitas keseharian ( <i>Activity Daily Living</i> )  c.Permasalahan yang dialami ketika komunikasi
4.	Cara orang tua dalam penanganan masalah orang tua	a.Upaya orang tua dalam menangani permasalahan ketika pembelajaran akademik (membaca, menulis, berhitung)  b.Upaya orang tua dalam menangani masalah ketika sedang mengasuh dalam

		<p>mengajarkan aktifitas kesehariannya</p> <p>c.Upaya orang tua dalam menangani masalah ketika berkomunikasi</p>
--	--	--

### 3.4 Analisis data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sedangkan perolehan data seyogyanya relevan artinya data yang ada hubungannya langsung dengan masalah penelitian (Riduan, 2009, hlm. 106)

Dengan demikian disimpulkan bahwa teknik analisis data adalah pengolahan data yang yang didapat sehingga data yang diperoleh dapat menghasilkan informasi. Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan pada saat berlangsungnya penelitian di lapangan ataupun sesudah data penelitian didapat di lapangan. Analisis data di lapangan dilakukan terkecuali adanya perubahan atau memperbaiki pertanyaan yang menjadi fokus masalah dan analisis data sesudah penelitian berlangsung dilakukan apabila data yang didapat sudah menjawab pertanyaan penelitian. Ada tiga tahap analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang di peroleh dari proses wawancara dan observasi sebagai bahan mentah akan mencakup lebih banyak, maka harus dilakukan reduksi data. Mereduksi berarti meringkas, menyusunnya secara lebih sistematis serta menonjolkan hal-hal yang pokok, yang penting sesuai dengan tujuan dari penelitian, sehingga data lebih mudah untuk disajikan. Peneliti mengubah isi rekaman menjadi data yang tertulis. Melakukan penyaringan data dengan cara pengelompokan sebagai berikut :

- a) Kode **AYD** untuk menjawab pertanyaan mengenai: apa yang dipahami orang tua terhadap ketunagrahitaan anak
- b) Kode **SP** untuk menjawab pertanyaan mengenai: sikap dan penerimaan orang tua dalam pengasuhan anak tunagrahita
- c) Kode **MAO** untuk menjawab pertanyaan mengenai: masalah yang dialami orang tua

- d) Kode **BUT** untuk menjawab pertanyaan mengenai: bagaimana upaya orang tua dalam menangani masalah pada saat mengasuh anak tunagrahita
- e) Kode **MDM** untuk menjawab pertanyaan mengenai: masalah dialami orang tua yang berkaitan dengan dukungan moral orang sekitar dan masalah yang di hadapinya.

Peneliti juga menggunakan nomor saat mereduksi. Kode nomer digunakan untuk menunjukan jawaban yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, contoh: kode BSP/E 2-3. Berarti jawaban dari subjek E yang berkaitan dengan sikap penerimaan orang tua ada di baris 2-3.

## 2) Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data memilah dan memilih data berdasarkan sub-sub atau kualifikasi sehingga memudahkan memahami apa yang terjadi, dan dapat merencanakan langkah selanjutnya dengan berdasarkan apa yang terjadi.

## 3) Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*)

Seluruh kegiatan peneliti yang telah dilaksanakan akan ditarik kesimpulan dari semua data yang telah direduksi dan disajikan untuk kemudian dicari apakah data tersebut layak dimasukan dan diterapkan sesuai dengan rumusan masalah sejak awal. Penarikan kesimpulan didasarkan pada verifikasi data yang didukung oleh data-data yang memadai sehingga dapat menjadi kesimpulan yang bisa di pertanggung jawabkan.